

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Berikut ialah studi terdahulu dari referensi-referensi jurnal yang berkaitan dengan Peran Bumdes Margo Makmur Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>NAMA, JUDUL (TAHUN), PENERBIT.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
Kristiana Reinildis Aek, Tata Kelola dan Kontribusi BUMDes Melati Dewa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Wolonwalu, Kecamatan Bola, Kabupaten Sikka. (Kristiana Reinildis Aek, 2022)	Kualitatif	Kehadiran BUMDes Melati Dewa berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Wolonwalu dengan menciptakan lapangan kerja serta mengoptimalkan berbagai potensi desa.
Anas Arif Ababil, Herry Yulistiyono, Peran BUMDes terhadap tata kelola desa Wisata Bukit Kahi dijadikan untuk perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa, Universitas Trunojoyo Madura (Ababil & Yulistiyono, 2022)	Kualitatif	BUMDes Melati berperan dalam pengembangan wisata Bukit Kahi sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Fokus utamanya yaitu unit usaha yang dijalankan adalah desa wisata, sesuai dengan potensi terbesar di daerah tersebut.
Rizqiyatul Fitriyah, Kontribusi BUMDes Desa Candiwates dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pasar Jande, Universitas Negeri Malang (Rizqiyatul Fitriyah1*, Khofifatu Rohmah Adi2, 2024).	Kualitatif	pada studi ini membahas mengenai BUMDes Candiwates yang berperan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Pasar Jande dengan mengembangkan dua unit usaha utama, yaitu Pasar Jande dan Jande ATV. Keberadaan Pasar Jande memberikan kesempatan bagi warga sekitar untuk berjualan jajanan tradisional, sehingga membantu

NAMA, JUDUL (TAHUN), PENERBIT.	METODE PENELITIAN	PEMBAHASAN
		meningkatkan pendapatan mereka.
Sukardi Sukardi, Kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Desa, STKIP Bima. (Sukardi, 2023)	Kualitatif	studi ini membahas tentang Keberadaan BUMDes bagi masyarakat memberikan berbagai manfaat, seperti penyediaan beragam program desa, pengurangan tingkat pengangguran, serta dukungan bagi warga yang ingin memulai usaha..
Nur Izzati, Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Batu Belanak, Kecamatan Suak Midai, Kabupaten Natuna. (Izzati, 2024).	Kualitatif	studi ini berisikan mengenai bumdes di Desa Batu Belanak memanfaatkan berbagai unit usahanya untuk dukungan terhadap perekonomian masyarakat. Terdapat unit usaha yang digunakan yakni penggemukan sapi, simpan pinjam, serta penjualan token listrik.
Bahrudin, Fitriyani Syukri, Nur Asrah Abbas, Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Wilayah Pedesaan (Studi Kasus di Desa Sipodeceng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang). Universitas Muhammadiyah Parepare(Bahrudin, 2022).	Kualitatif	pada literature ini membahas bahwa lembaga ekonomi lokal pada BUMDes berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), yang memungkinkan desa melaksanakan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal. BUMDes juga merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan.
Sartibi bin Hasyim, Erna Rustiana, Hendra Permana, Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg, Kabupaten	Kualitatif	studi ini berisikan bahwa BUMDes Ciaro memiliki peranan sebagai lembaga usaha desa yang tergerak di bidang produksi dalam peningkatan perekonomian

NAMA, JUDUL (TAHUN), PENERBIT.	METODE PENELITIAN	PEMBAHASAN
Bandung, Universitas Garut, Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik, (Hasyim, 2021).		masyarakat setempat. bumdes ini diberdirikan untuk bertujuan utama menggali dan mengatur tata kelola potensi desa yang belum dimanfaatkan secara optimal.
Ovi Juati, Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bila Bekayuk, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau., Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur (Ovi Juati <sup>1</sup> , Jawatir Pardosi <sup>2</sup> , Wingkolatin <sup>3</sup> , Asnar <sup>4</sup> , M. Jamil <sup>5</sup> , 2024).	Kualitatif	pada literature ini membahas bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan bentuk usaha yang lahir dari komitmen masyarakat desa untuk bekerja sama, bergotong royong, dan membangun perekonomian rakyat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes berperan dalam mengelola perekonomian desa, terutama dalam berbagai bidang usaha seperti penyewaan barang, usaha sosial sederhana, jasa pelayanan, serta usaha yang melibatkan partisipasi masyarakat.
Sri Wilujeng, Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi (Wilujeng, 2023).	Kualitatif	Literature ini berisikan bahwa BUMDes Banjar mengelola unit usaha berupa toko sembako yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Lalu, BUMDes Banjar bekerja sama dengan warung-warung di Desa Banjar dengan sistem pemesanan online serta layanan pengiriman bahan tanpa biaya ongkos kirim.
Mary Ismowati, BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua,	Kualitatif	penelitian ini membahas BUMDes Cibeureum mengelola tiga unit usaha, yaitu peternakan sapi perah, produksi sandal

NAMA, JUDUL (TAHUN), PENERBIT.	METODE PENELITIAN	PEMBAHASAN
Kabupaten Bogor, Universitas Nasional Jakarta (Ismowati, 2022).		hotel, dan penyediaan air minum. Dalam aspek ekonomi, BUMDes Cibeureum telah berhasil menjalankan perannya dengan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

## 2.2 Kerangka Teori

### 2.2.1 Peran BUMDes

Konsep Peran BUMDes menurut Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa mempunyai beberapa indikator yaitu: (1) Pengelolaan BUMDes dan Persyaratan Pemegang Jabatan; (2) Pertanggungjawaban Pengelola; (3) Mempertahankan dan Mengembangkan Usaha yang Ada.

#### 1. Pengelolaan Bumdes dan Persyaratan Pemegang Jabatan

Agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat beroperasi secara optimal dan memberikan manfaat bagi masyarakat, pengelolaannya harus dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengelolaan BUMDes:

##### a. Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan BUMDes

###### 1) Manajer BUMDes

Manajer bertanggung jawab atas operasional dan pengembangan usaha BUMDes. Posisi ini minimal diisi oleh seseorang yang memiliki pendidikan SMU atau sederajat, agar mampu memahami dan mengelola strategi bisnis desa.

###### 2) Pemegang Keuangan atau Bendahara

Pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh individu yang memiliki keahlian dalam akuntansi. Oleh karena itu, posisi bendahara minimal lulusan SMK atau D3 bidang akuntansi, agar pencatatan keuangan dapat dilakukan secara transparan dan akurat.

###### 3) Karyawan BUMDes

Karyawan yang bertugas sebagai penyusun laporan barang yang

terjual dan tersisa untuk dipertanggungjawabkan, minimal memiliki pendidikan SMP. Tugas mereka mencakup pencatatan stok barang agar BUMDes dapat menjalankan bisnis dengan baik.

4) Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Untuk kegiatan yang bersifat lintas desa, seperti pemanfaatan sumber daya air minum dan lain-lain, diperlukan koordinasi yang baik dengan pemerintah desa terkait. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya bersama dapat dikelola dengan adil dan berkelanjutan.

5) Kerjasama dengan Pihak Eksternal

BUMDes juga perlu menjalin kerjasama dengan pihak pengelola lainnya, baik dari sektor swasta maupun instansi pemerintah, guna meningkatkan efektivitas usaha yang dijalankan. Selain itu, setiap bentuk kerjasama harus melalui konsultasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris BUMDes, yang bertindak sebagai pengawas dan pemberi arahan strategis.

6) Pengelolaan Kegiatan Harian

Operasional harian BUMDes harus dikelola dengan baik agar usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar. Manajer dan tim pengelola harus memastikan bahwa setiap unit usaha BUMDes beroperasi sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun.

7) Penyusunan Rencana Pengembangan Usaha

Agar BUMDes dapat terus berkembang, diperlukan perencanaan yang matang untuk ekspansi dan pengembangan usaha. Perencanaan ini mencakup:

- a) Analisis pasar dan peluang bisnis baru
- b) Evaluasi keuangan dan investasi usaha
- c) Penyusunan strategi peningkatan layanan dan produk

## 2. **Pertanggung jawaban Pengelola BUMDes**

Proses pertanggungjawaban pengelolaan bumdes berisikan sebagai berikut:

- a. Laporan Kinerja Pengelola selama satu periode/ tahunan
- b. Kinerja Usaha yang menyangkut realisasi kegiatan usaha, upaya pengembangan
- c. Laporan Keuangan Rencana Pembagian Laba Usaha
- d. Rencana pengembangan usaha yang belum terealisasi
- e. Proses pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya evaluasi tahunan serta upaya-upaya pengembangan kedepan
- f. Mekanisme dan Tata Tertib Pertanggungjawaban disesuaikan dengan AD-ART

## 3. **Mempertahankan dan Mengembangkan Usaha yang ada**

Mempertahankan dan mengembangkan usaha yang ada memerlukan strategi yang matang serta pengelolaan yang berkelanjutan. Untuk mempertahankan usaha, penting bagi BUMDes untuk menjaga kualitas produk dan layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepuasan pelanggan agar tetap loyal. Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan disiplin dalam pencatatan keuangan menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas usaha. Sementara itu, pengembangan usaha dapat dilakukan dengan inovasi produk, diversifikasi unit bisnis, serta pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Analisis pasar juga diperlukan guna memahami kebutuhan dan tren yang berkembang, sehingga BUMDes dapat menyesuaikan strategi bisnisnya. Dengan kombinasi antara pemeliharaan usaha yang baik dan pengembangan yang inovatif, BUMDes dapat terus tumbuh dan berkontribusi terhadap perekonomian desa secara berkelanjutan.